

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat. sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan melakukan penawaran saham ke publik (Go Publi). Perusahaan yang telah go public sahamnya akan diperjual-belikan oleh para investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga tertentu.

Harga saham yaitu harga dari saham perusahaan yang diperoleh dengan menerapkan value yang diberikan emiten untuk setiap saham yang diterbitkan. Harga saham naik karena ada perubahan nilai harga yang terjadi didalam perdagangan, meraup lebih banyak pendapatan, dimungkinkan korporasi untuk menyisihkan sebagian besar pendapatan tersebut sebagai dividen (Govia et al., 2019).

PBV mencerminkan nilai buku saham dan indikasi kekuatan atau kelemahan saham. PBV yang tinggi menandakan kepercayaan pasar pada prospek perusahaan, mendorong harga saham. Sebaliknya, PBV rendah dapat merosotkan kepercayaan pasar, menurunkan permintaan saham, dan mengurangi harga saham. Penelitian oleh Bustani et al.(2021) menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Darmawan, 2020) Return on Equity adalah rasio yang menggambarkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. (Ermaini dkk, 2021) Return on Equity (ROE) menyebutkan bahwa rasio pengembalian modal merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Sedangkan menurut (Wulandari & Badjra, 2019) Return on Equity (ROE) dihitung berdasarkan laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan total ekuitas. Semakin tinggi Return on Equity yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula hak yang diberikan pemegang saham. Hal ini akan berdampak pada daya tarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

Menurut Hantono (2018) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Apakah Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Apakah Debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Apakah Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Debt to equity ratio (DER) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Apakah Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap Debt to equity ratio (DER) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
6. Apakah Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Debt to equity ratio (DER) sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Apakah Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Debt to equity ratio (DER) sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3. Tinjauan Pustaka

Menurut Widati dan Gunawan (2021), price to book value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi nilai suatu saham yang dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham perusahaan tersebut.

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Nilai yang tinggi akan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Debt to Equity Rasio merupakan perbandingan antara total utang dengan total modal (Dhany & Rahmansyah,2022).

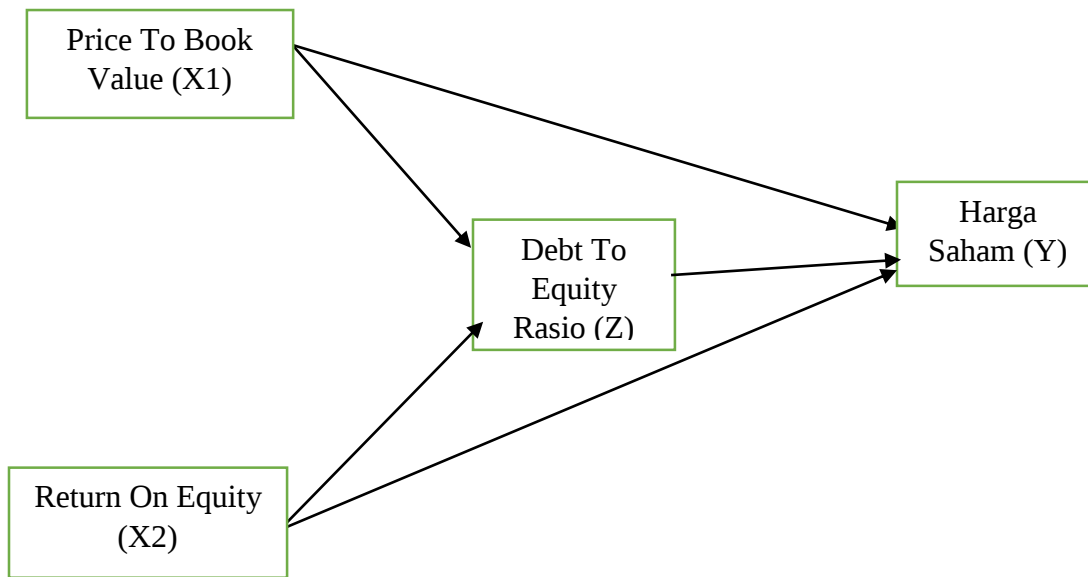
$$\text{Debt to Equity Rasio (DER): } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Saham yaitu kemampuan untuk memberikan tingkat keuntungan yang menarik, saham menjadi pilihan investasi yang populer bagi para investor (Veronica & Febriani, 2020).

$$\text{Harga Saham : Harga saham penutupan (Closing price)}$$

1.4. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini variabel Price To Book Value dan Return On Equity merupakan variabel independen sedangkan Harga Saham merupakan variabel dependen serta Debt To Equity Rasio adalah Variabel Moderating. Maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_2 : Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_3 : Debt to equity rasio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_4 : Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Debt to equity rasio (DER)

H_5 : Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap Debt to equity rasio (DER)

H_6 : Price to book value (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Debt to equity rasio (DER) sebagai Variabel Intervening

H_7 : Return on equity (ROE) terhadap Harga Saham dengan Debt to equity rasio (DER) Variabel Intervening